

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan morfologi tanaman kembang kol di Nagari Batagak, dapat disimpulkan bahwa genotipe lokal yang diuji memiliki pola karakteristik yang spesifik, genotipe Pandeka menunjukkan penampilan agronomis terbaik dengan nilai rata-rata tertinggi pada diameter batang, panjang daun, tinggi *curd*, dan diameter *curd*.. Berdasarkan analisis kemiripan, keempat genotipe terkelompok menjadi dua klaster utama dengan pola pengelompokan yang berbeda. Klaster pertama hanya terdiri dari genotipe Pandeka karena memiliki karakter pembeda spesifik berupa intensitas warna daun yang gelap dan bentuk membujur *curd* yang berbeda dari genotipe lainnya. Klaster kedua terdiri dari genotipe Batagak, Sungai Pua, dan Aia Angek yang memiliki kemiripan morfologi lebih dekat, dicirikan oleh intensitas warna daun yang berkisar dari sedang hingga terang serta struktur *curd* yang cenderung seragam, terutama antara genotipe Batagak dan Sungai Pua."

B. Saran

Berdasarkan hasil identifikasi morfologi tersebut, disarankan agar informasi pengelompokan ini dapat dimanfaatkan untuk menilai genotipe yang telah diuji. Perbedaan morfologi yang tegas antara kelompok Pandeka dengan kelompok Batagak/Aia Angek dapat dijadikan dasar pemilihan tetua persilangan untuk memperkaya keragaman genetik kembang kol lokal. Kemudian mengingat morfologi vegetatif terbukti bervariasi (luas) dan dipengaruhi lingkungan, dapat dilakukan karakterisasi lebih lanjut menggunakan penanda molekuler (DNA) untuk memastikan jarak genetik yang bebas dari pengaruh lingkungan.